

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan DBD pasca banjir yang dilakukan pada IRT di wilayah RT 16/ RW 09 Kelurahan Harapan Mulya, Jakarta Pusat, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan IRT tentang DBD berada dalam kategori baik sebanyak 35 responden (51,5%) dan kategori cukup sebanyak 33 responden (48,5%). Hal ini menunjukkan IRT di wilayah RT 16/ RW 09 Kelurahan Harapan Mulya, Jakarta Pusat telah memahami informasi dasar mengenai penyakit DBD seperti penyebab, gejala, dan cara pencegahannya.
- b. Tingkat perilaku IRT dalam pencegahan DBD pasca banjir berada dalam kategori cukup sebanyak 27 responden (39,7%), kategori perilaku kurang sebanyak 26 responden (38,2%), dan sisanya berada dalam kategori perilaku baik. Hal ini menunjukkan perilaku pencegahan DBD pasca banjir para IRT di wilayah RT 16/ RW 09 Kelurahan Harapan Mulya, Jakarta Pusat belum optimal dan masih perlu ditingkatkan.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan DBD pasca banjir pada IRT di wilayah RT 16/ RW 09 Kelurahan Harapan Mulya dengan hubungan yang bersifat positif atau berbanding lurus serta memiliki kekuatan korelasi yang lemah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Chi-Square* dengan nilai *p-value* = 0,043 dan hasil uji *Spearman* dengan nilai *r* = 0,246.

Muhammad Habibie, 2025

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PASCA BANJIR PADA IBU RUMAH TANGGA DI RT 16/RW 09 KELURAHAN HARAPAN MULYA, JAKARTA PUSAT

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

5.2 Saran

- a. Bagi masyarakat, khususnya IRT di RT 16/ RW 09 Kelurahan Harapan Mulya, agar terus meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan DBD pasca banjir sebagai upaya untuk menghadapi penyakit DBD. Meskipun hasil penelitian menunjukkan hubungan pengetahuan tentang DBD berpengaruh terhadap perilaku pencegahan DBD pasca banjir dengan korelasi yang lemah, pengetahuan yang baik tetaplah memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku seseorang.
- b. Bagi instansi terkait, seperti Dinkes Jakarta atau Puskesmas Kemayoran, agar dapat lebih melibatkan warga, terutama IRT di wilayah RT 16/ RW 09 Kelurahan Harapan Mulya, dalam Upaya pencegahan DBD pasca banjir. Hal ini dikarenakan lebih banyak IRT yang telah berpengetahuan yang baik sedangkan masih banyak IRT yang berperilaku kurang pencegahan DBD pasca banjir.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel penelitian ke arah faktor-faktor lain yang mendasari terbentuknya perilaku pencegahan DBD pasca banjir, seperti kemampuan fisik maupun finansial, sikap, kepercayaan pribadi, dukungan keluarga, masyarakat, serta tenaga Kesehatan.